

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan *pra experimental study* untuk melihat pengaruh pemberian pendidikan gizi dengan metode komik terhadap perubahan sikap pemilihan jajanan sehat siswa kelas 5 SD. Metode penelitian ini menggunakan metode *one grup pre-post test design* yaitu kelompok subjek diobservasi sebelum intervensi dengan *pre test* dan setelah intervensi dengan *post test* pengukuran sikap terkait pemilihan jajanan sehat.

Pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap meliputi tahap pertama yaitu Studi pendahuluan dengan metoda survei untuk mengetahui pola konsumsi makanan jajanan, karakteristik subjek penelitian dan tempat intervensi, serta ketersediaan jajanan di sekitar sekolah. Pada tahap dua, merupakan tahap *uji validitas* dan *reliabilitas* kuesioner yang dilakukan pada Sekolah Dasar yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan kelompok penelitian untuk menilai apakah kuesioner yang akan diberikan dapat diterima dengan baik oleh anak SD dan kuisisioner dapat benar-benar mengukur apa yang ingin diukur serta menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat di percaya atau dapat di andalkan. Tahap yang ketiga, berupa intervensi berupa pemberian edukasi gizi terkait jajanan sehat menggunakan media komik pada siswa kelas 5 SD.

Intervensi yang dilakukan adalah 1 kali dalam seminggu selama 3 kali pertemuan dengan durasi tiap kali pertemuan adalah 35 menit. Setiap pertemuan

diberikan komik dengan materi yang berbeda terkait dengan makanan jajanan. Komik yang digunakan saat edukasi gizi adalah komik dari BPOM (2012). Materi yang terdapat dalam komik adalah sebagai berikut (1) mengenal bahaya kimia pangan dan kemasan makanan, (2) bahaya kuman dalam makanan jajanan dan penyimpanan makanan yang baik, dan (3) tips memilih jajanan yang sehat. Siswa diberikan 2 komik untuk dibaca sendiri setiap pertemuan, dan pada akhir pertemuan akan dipilih secara acak beberapa anak untuk menjelaskan di depan kelas terkait apa yang dia pahami dari komik yang telah diberikan. Untuk mengantisipasi setiap anak yang memiliki pemahaman yang berbeda di setiap komik, maka peneliti akan membantu mereka dalam memberikan penjelasan dari setiap materi komik yang tidak dimengerti siswa.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah dasar yang dipilih secara sengaja atau purposive sampling yaitu SDN Tumpakrejo 1, Kabupaten Malang. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 24 Agustus 2013 sampai dengan 12 Oktober 2013. Pemberian intervensi edukasi gizi dilakukan selama 3 minggu pada tanggal 31 agustus, 7 dan 14 september 2013.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi Target

Populasi target penelitian adalah semua siswa kelas 5 Sekolah Dasar di Kabupaten Malang. Pemilihan populasi tersebut dilakukan karena letak Kabupaten Malang yang cukup dekat dengan Kota Malang.

4.3.2 Populasi Terjangkau

Kriteria penentuan Sekolah Dasar sebagai populasi terjangkau adalah tidak memiliki kantin sekolah, sekolah SD tersebut belum pernah

dilakukan edukasi gizi mengenai jajanan sehat, di sekitar sekolah minimal terdapat pedagang jajanan yang menjual cilok dengan saus dan jajanan yang saat dijajakan tidak ditutupi atau dikemas. Berdasarkan kriteria tersebut ditetapkan SDN Tumpakrejo 1, Kabupaten Malang sebagai populasi terjangkau untuk kelompok intervensi.

4.3.3 Sampel

Penentuan sampel dilakukan pada sekolah dasar yang telah memenuhi kriteria sebagai populasi terjangkau yaitu SDN Tumpakrejo 1, Kabupaten Malang.

4.3.3.1 Kriteria Responden

a. Kriteria Inklusi Responden

1. Merupakan siswa kelas 5 SDN Tumpakrejo 1, Kabupaten Malang (Kelompok Intervensi)
2. Bersedia mengisi inform consent.

b. Kriteria Eksklusi Responden

1. Responden yang pindah sekolah / pindah tempat selama penelitian berlangsung

4.4 Besar Sampel

Besar sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh jumlah populasi dari kelas 5A SD Tumpakrejo 1 dengan jumlah siswa 27 siswa. Seluruh siswa di SD tersebut digunakan sebagai sampel penelitian karena teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

4.5 Penarikan Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*, yakni dipilih seluruh siswa kelas 5A dari SDN Tumpakrejo 1, Kabupaten Malang sebagai populasi terjangkau untuk kelompok intervensi

4.6 Variabel Penelitian

4.6.1 Variabel Bebas (Independent)

Pemberian metode pendidikan gizi menggunakan media komik

4.6.2 Variabel Terikat (Dependent)

Perubahan sikap pemilihan jajanan sehat

4.7 Pengumpulan Data

4.7.1 Data yang dikumpulkan

4.7.1.1 Data Primer

Data yang diambil meliputi data karakteristik responden (nama, umur, jenis kelamin, agama, alamat rumah) dan sikap pemilihan jajanan sehat

4.7.1.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum sekolah SD Tumpakrejo 1. Data sekunder diperoleh dari kerjasama dengan pihak sekolah.

4.7.2 Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan memiliki 2 tahap yaitu *pretest* dan *post test*. Sebelum dilakukan intervensi, subjek penelitian dilakukan pengukuran sikap dengan menggunakan *pretest* menggunakan kuisisioner singkat yang disesuaikan dengan pemahaman pada anak sekolah dasar kelas 5 terkait pemilihan jajanan sehat. Pretest tersebut

dilakukan pengukuran 1 minggu sebelum dilakukannya intervensi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran sikap terkait pemilihan jajanan sehat dari subjek penelitian sebelum memperoleh pendidikan gizi tentang jajanan sehat. Selanjutnya, 1 bulan setelah dilakukannya intervensi dilakukan posttest dengan menggunakan kuisioner yang sama dengan pretest untuk mengetahui apakah terjadi perubahan sikap terkait pemilihan jajanan setelah dilakukannya pendidikan gizi terkait jajanan sehat bagi anak sekolah dasar.

Ada beberapa alasan yang mendasari pemberian jarak waktu seminggu antara pretest dan intervensi, serta jarak waktu sebulan antara *pretest* dengan *posttest*. Menurut Vaus (2005), jarak antara *pretest* dengan intervensi sebaiknya dilakukan sependek mungkin untuk meminimalisir terjadinya paparan-paparan dari luar sebelum intervensi dilakukan. Tetapi yang menjadi kelemahannya, jika intervensi diadakan sesaat setelah pretest, maka kemungkinan besar akan terjadi interaksi antara pretest dan intervensi yang menyebabkan sampel penelitian menjadi lebih sensitif terhadap isu yang ada. Selain itu, jarak yang terlalu pendek antara pretest dan intervensi juga akan menyebabkan sampel penelitian mengingat soal *pretest* dan ingatannya ini akan dapat mempengaruhi responnya terhadap intervensi dan *posttest* yang diadakan sebulan setelah intervensi.

Data-data yang akan dikumpulkan menggunakan beberapa cara pengumpulan yaitu :

4.7.2.1 Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang sehingga responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Responden akan diberikan beberapa kuisisioner dan akan diisi secara langsung oleh responden. Kuisisioner yang akan diberikan yaitu :

a. Kuisisioner A

Kuisisioner ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik responden meliputi nama, agama, umur, jenis kelamin dan alamat rumah.

b. Kuisisioner B

Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui sikap responden terhadap pemilihan jajanan sehat. Kuisisioner terdiri dari 14 pertanyaan yang bersifat positif dan negatif dengan menggunakan skala. Masing-masing item dalam skala terdiri dari 4 poin (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) bentuk pertanyaan akan digolongkan ke dalam favorable dan unfavorable.

4.7.2.2 Wawancara Terstruktur

Pengambilan data dengan wawancara terstruktur ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dari pihak sekolah yang meliputi sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum sekolah dan siswa
- 2) Keadaan sosio ekonomi orang tua siswa

- 3) Kebiasaan jajan siswa maupun penjual makanan di sekolah

4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.8.1 Uji Validitas

Uji validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu data. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur validitas adalah dengan menggunakan *korelasi product moment* dari person. Pengukuran dilakukan dengan uji validitas menggunakan SPSS didapatkan hasil yang memenuhi syarat nilai signifikansi ($p < 0,05$) adalah sebanyak 14 pertanyaan dinyatakan valid untuk dapat digunakan dalam pengumpulan data pada saat penelitian.

4.8.2. Uji Reliabilitas

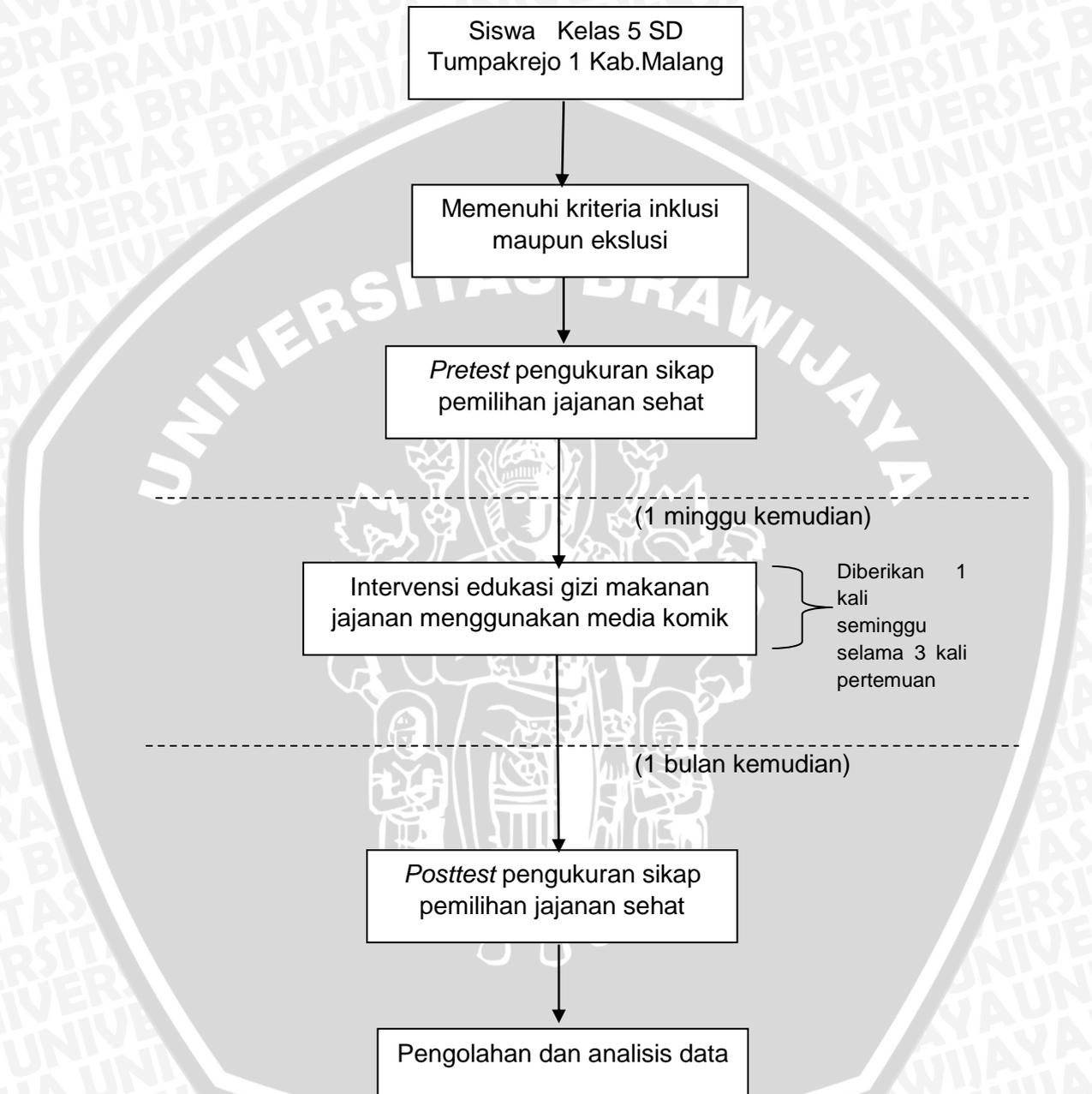
Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat di andalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas soal menggunakan spss dengan metode *alfa cronbach*. Hasil uji instrumen dikatakan reliable bila menunjukkan koefisien korelasi dengan nilai > 0.6 . Analisis hasil SPPS dari 14 item pertanyaan menunjukkan nilai cronbach alfa sebesar 0,676. Dapat disimpulkan bahwa ke 14 item dari pertanyaan sikap pemilihan jajan sehat adalah reliable.

4.9 Definisi operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kategori	Skala ukur
1.	Sikap pemilihan jajanan sehat	Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap makanan jajanan berupa stimulus atau yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang, tidak senang, setuju tidak setuju, baik tidak baik (Notoatmodjo. 2007)	Kuisisioner	Masing-masing item dalam skala terdiri dari 4 poin (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju). Semua pertanyaan akan digolongkan ke dalam favorable dan unfavorable. Skor minimal 14 dan skor maksimal 56. <i>cut of point</i> berdasarkan nilai rata-rata skor kelompok, yaitu : skor sikap \geq mean memiliki sikap positif terhadap jajanan sehat	Rasio

				skor sikap < Mean memiliki sikap negatif terhadap jajanan sehat (azwar. 2009)	
2.	Media komik	<p>Komik adalah suatu bentuk media komunikasi visual yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer dengan memadukan kekuatan gambar dan tulisan, yang dirangkai dalam suatu alur cerita gambar (Waluyanto. 2005).</p> <p>Komik yang diambil untuk edukasi gizi ini adalah dari BPOM RI (2012).</p>	-	-	-

4.10 Alur penelitian



4.11 Pengolahan dan Analisis Data

4.11.1 Pengolahan data

a. *Editing*

Memeriksa data dengan cara melihat kembali hasil pengumpulan data, baik isi maupun alat pengumpulan data yakni :

- 1) Mengecek jumlah lembar pertanyaan
- 2) Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
- 3) Mengecek macam isian data

b. *Coding*

Merupakan upaya mengklasifikasikan data dengan pemberian kode pada data menurut jenisnya, yaitu memberikan kode pada variabel sikap mengenai pemilihan makanan jajanan. Kemudian variabel tersebut dikategorikan sesuai jumlah skor / nilai variabel, sebagai berikut:

- 1) Sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dikategorikan kemudian diberi skor untuk masing-masing pertanyaan sikap pemilihan makanan jajanan yang dikategorikan :
 - a) Pertanyaan yang bersifat positif :
 - Sangat setuju (SS) nilai 4
 - Setuju (S) nilai 3
 - Tidak setuju (TS) nilai 2
 - Sangat tidak setuju (STS) nilai 1
 - b) Pertanyaan yang bersifat negatif :

Sangat setuju (SS) nilai 1

Setuju (S) nilai 2

Tidak setuju (TS) nilai 3

Sangat tidak setuju (STS) nilai 4

Terdapat 14 pertanyaan, 7 pertanyaan positif dan 7 pertanyaan negatif.

Untuk setiap pertanyaan, responden akan diberi skor sesuai dengan nilai skala kategori jawaban yang diberikan. Skor responden pada setiap pertanyaan kemudian dijumlahkan sehingga merupakan skor responden dalam skala sikap.

Total Skor terendah = 14

Total skor tertinggi = 56

Suatu cara untuk memberikan interpretasi terhadap skor individual dalam skala rating yang dijumlahkan adalah dengan membandingkan skor skala tersebut dengan harga rata-rata atau mean skor kelompok dimana responden termasuk. Perbandingan relatif ini akan menghasilkan interpretasi skor individual sebagai lebih atau kurang favorable dibandingkan dengan rata-rata kelompoknya.

Hasil ukur sikap pemilihan jajanan sehat diperoleh melalui skala model Likert dengan *cut of point* berdasarkan nilai rata-rata skor kelompok, yaitu :

- Skor sikap \geq mean skor kelompok memiliki sikap positif terhadap jajanan sehat

- Skor sikap \geq mean skor kelompok memiliki sikap negatif terhadap jajan sehat (Azwar. 2009)

c. *Entry data*

Proses pemasukan data dalam suatu program komputer

d. *Tabulating*

Menyusun data dengan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah, disusun, disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

4.11.2 Analisis data

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan uji statistik dengan menggunakan SPSS 16 for Windows uji parametrik – *paired t test* pada taraf signifikansi $p < 0.05$ untuk melihat perbedaan sikap dalam pemilihan jajan anak SD sebelum dan sesudah diintervensi dengan metode edukasi gizi dengan media komik.

4.12 Alat dan bahan

4.11.1 Alat

- Pensil dan Penghapus
- Bolpoin hitam
- Scanner
- Laptop/pc
- Printer

4.11.2 Bahan

- Kertas HVS A4
- Folio Bergaris





